

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan sector pertanian yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat, sebagai konsekuensi dari pertambahan jumlah penduduk Indonesia. Perkembangan pola konsumsi menyebabkan arah kebijakan pembangunan sector pertanian berupa pada awal kemerdekaan, pembangunan pertanian lebih diarahkan untuk mencukupi kebutuhan karbohidrat. Saat ini, ketika pendapatan perkapita rakyat Indonesia meningkat ada korelasi positif antara peningkatan pendapatan terhadap pola konsumsi manusia. Pada tingkat pendapatan terhadap pola konsumsi manusia. Pada tingkat pendapatan rendah, manusia cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya terhadap karbohidrat. Menurut (Soepranto, 2006) Ketika konsumsi karbohidrat sudah terpenuhi, lebih lanjut manusia berusaha meningkatkan konsumsinya terhadap protein.

Sapi potong merupakan salah satu ternak penghasil daging di Indonesia. karena populasi dan tingkat produktivitasnya ternak rendah menyebabkan produksi daging sapi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan (nurfitri 2008).

Pemenuhan kebutuhan protein hewani di masyarakat dapat berkaitan erat dengan para supley daging dalam negeri dan permintaan daging dalam negeri masih belum dapat di inbangi oleh para supley daging (Saprianto, 2011).kebutuhan daging sapi yang ada di Indonesia dapat di temukan pada tiga tempat, yaitu peternakan rakyat ternak lokal, industri peternakan rakyat, hasil penggemukan sapi ex-import dan impor daing dari luar negeri (Yulianto, 2011)

Pasar sentral merupakan tempat yang menjual kebutuhan masyarakat Gorontalo, salah satunya menjual daging sapi. Sejak awal berdirinya pasar sentral sapai pada saat ini, pasar sentral

telah menjadi pusat transaksi yang berbagi komoditi baik masyarakat kota hingga masyarakat yang berasal dari wilayah – wilayah di daerah perbatasan.

Pasar sentral ini berada di pusat kota Gorontalo, sehingga menjadi peluang usaha bagi setiap penjual daging sapi. Persaingan di pasar sentral ini sangatlah ketat maka dari itu setiap penjual menyusun strategi pemasaran yang tepat.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis menguraikan rumusan masalah yaitu bagaimana volume penjualan daging sapi berdasarkan bagian-bagiannya (studi kasus: Pasar Sentral Kota Gorontalo)

1. 3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui volume penjualan daging sapi berdasarkan bagian-bagiannya (studi kasus: Pasar Sentral Kota Gorontalo)

1. 4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebagai informasi tentang analisis volume penjualan daging sapi di Pasar Sentral Kota Gorontalo khususnya pada penjual daging sapi setempat.
2. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan